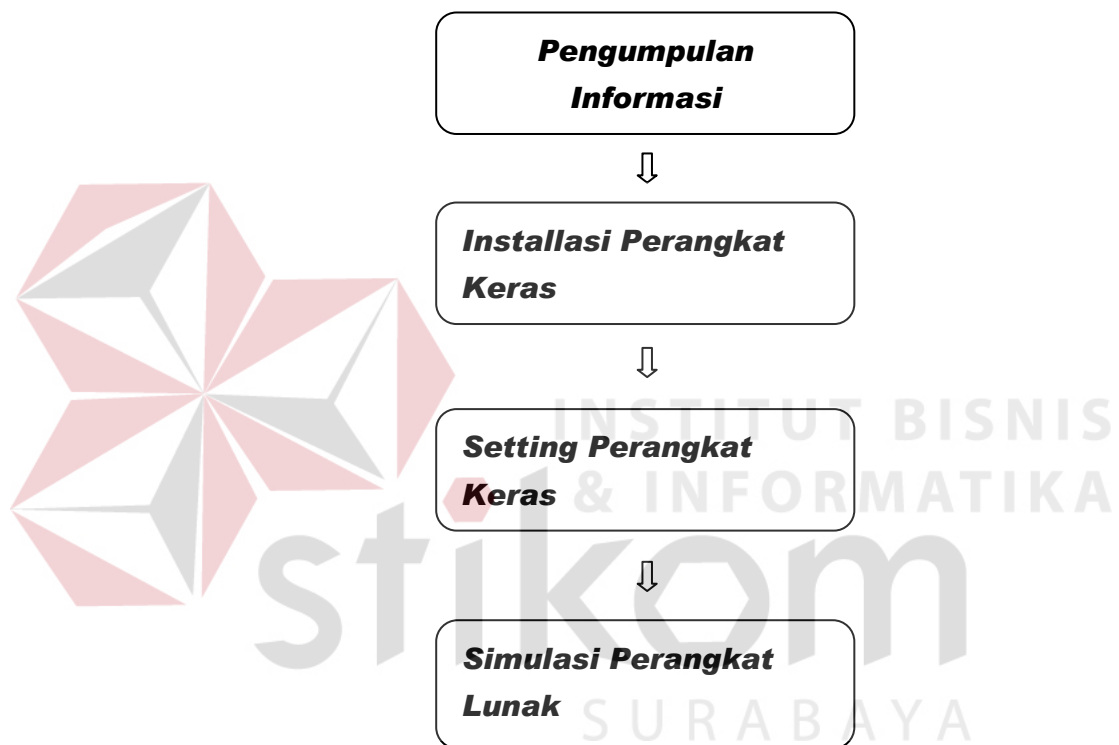


## BAB IV

### METODE KERJA PRAKTEK

Metode yang digunakan untuk mengerjakan kerja praktek ini adalah seperti gambar 4.1 dibawah ini:



Gambar 4.1. Alur metode kerja praktek.

Untuk pengumpulan informasi yang diperlukan dalam perancangan sistem, ada beberapa cara yang telah dilakukan, antara lain:

(a) Wawancara

Bertanya secara langsung kepada penyelia dan pihak – pihak yang terkait pada perusahaan untuk mendapatkan data-data serta informasi yang berhubungan dengan kerja praktek.

(b) Studi *literature*

Dilakukan dengan mempelajari dan membaca buku, maupun *literature* lainnya yang berkaitan dengan objek kerja praktek termasuk permasalahan yang dihadapi.

#### 4.1. Installasi Perangkat Keras

Installasi perangkat keras disini adalah instalasi Router RB 750G dimana proses Netinstallnya telah dijelaskan pada bab sebelumnya, spesifikasi hardware dan data sheetnya dapat dilihat pada gambar dibawah :



Spesifikasi :

1. Processor 680 Mhz
2. 5 Gigabit Port
3. Lisensi Lv 4

Gambar 4.1 RB 750G

## 4.2 Setting Perangkat Keras

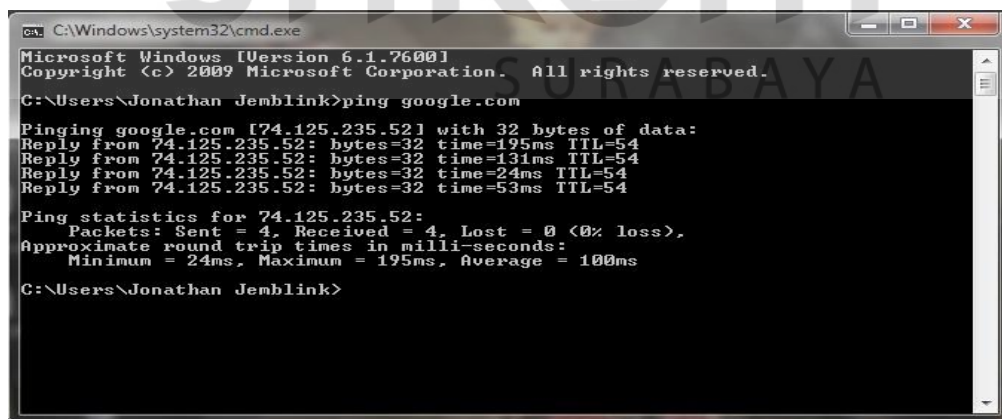
Setting perangkat keras menggunakan software Winbox v2.2.18 pada project ini akan dilakukan setting terhadap web filter guna membatasi lalu lintas jaringan yang ada pada perusahaan sehingga pada jam kerja pada karyawan tidak dapat membuka web tertentu.

Berikut adalah langkah-langkah settingnya :

Pembuatan Scheduler Pemblokiran Situs pada Mikrotik.

Langkah – langkah :

1. Pastikan semua setingan Router sudah berjalan dengan benar dan dapat terkoneksi ke internet, salah satu cara simplenya adalah dengan mencoba ping ke google/web alternative lain dengan cara mengetikkan perintah “cmd” pada run kemudian ketikkan ‘ping google.com’.



```

C:\Windows\system32\cmd.exe
Microsoft Windows [Version 6.1.7600]
Copyright (c) 2009 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\Jonathan Jemblink>ping google.com

Pinging google.com [74.125.235.52] with 32 bytes of data:
Reply from 74.125.235.52: bytes=32 time=195ms TTL=54
Reply from 74.125.235.52: bytes=32 time=131ms TTL=54
Reply from 74.125.235.52: bytes=32 time=24ms TTL=54
Reply from 74.125.235.52: bytes=32 time=53ms TTL=54

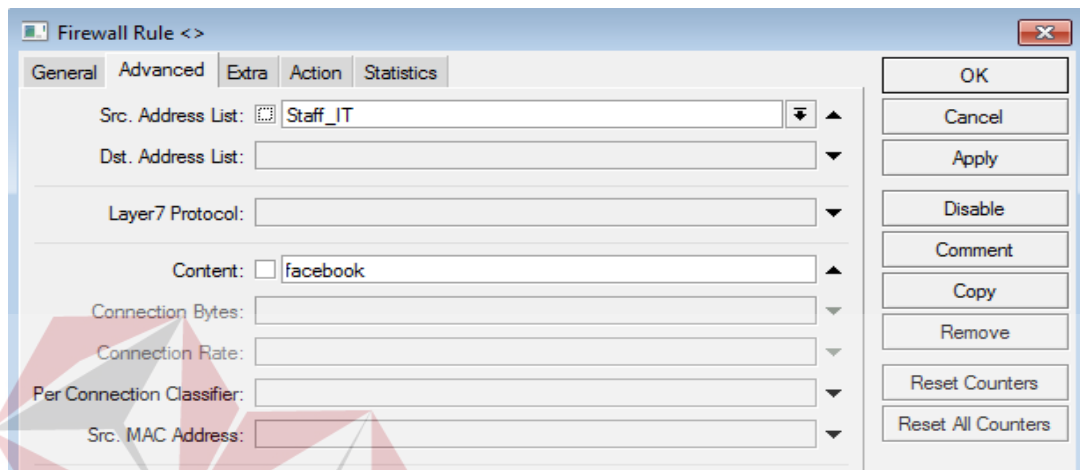
Ping statistics for 74.125.235.52:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 24ms, Maximum = 195ms, Average = 100ms

C:\Users\Jonathan Jemblink>

```

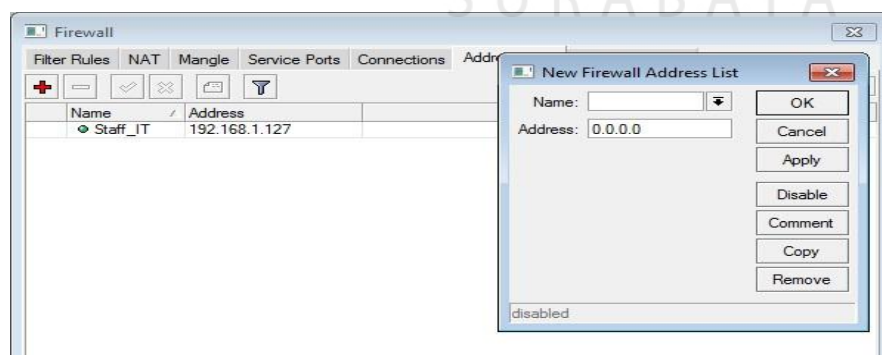
Gambar 4.2 Ping google

2. Setelah yakin host dapat terhubung ke internet setting firewall rule pada mikrotik, masukkan konten dari situs/web yg ingin di blokir. dalam simulasi ini kami memblokir situs jejaring social facebook.



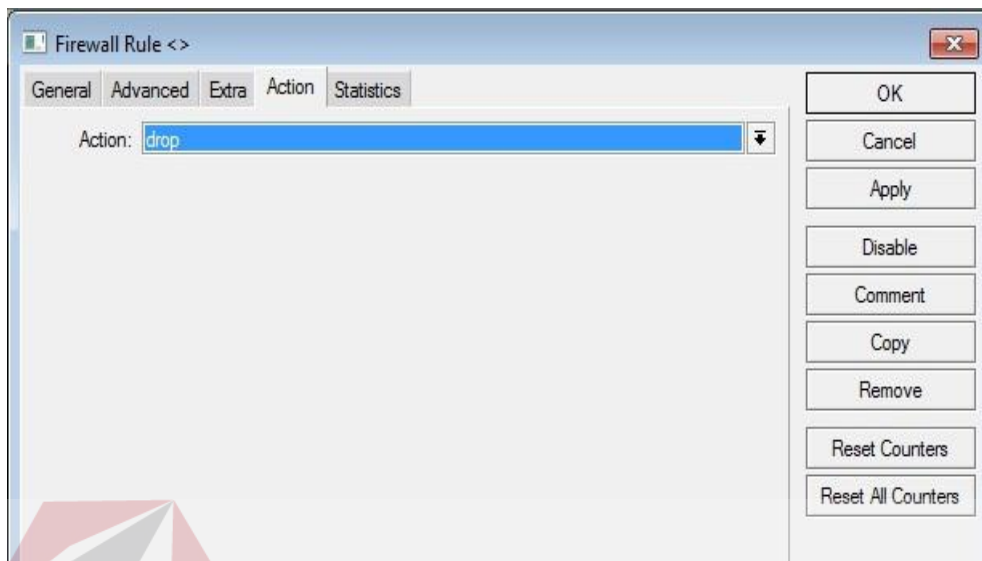
Gambar 4.3 Setting Firewall

3. Source Address List berisi tentang alamat dari host yang ingin di blokir, pembuatan address list sebagai berikut.



Gambar 4.3 Address List

4.Masukkan Nama dari Kelompok Group beserta Ip Addressnya.



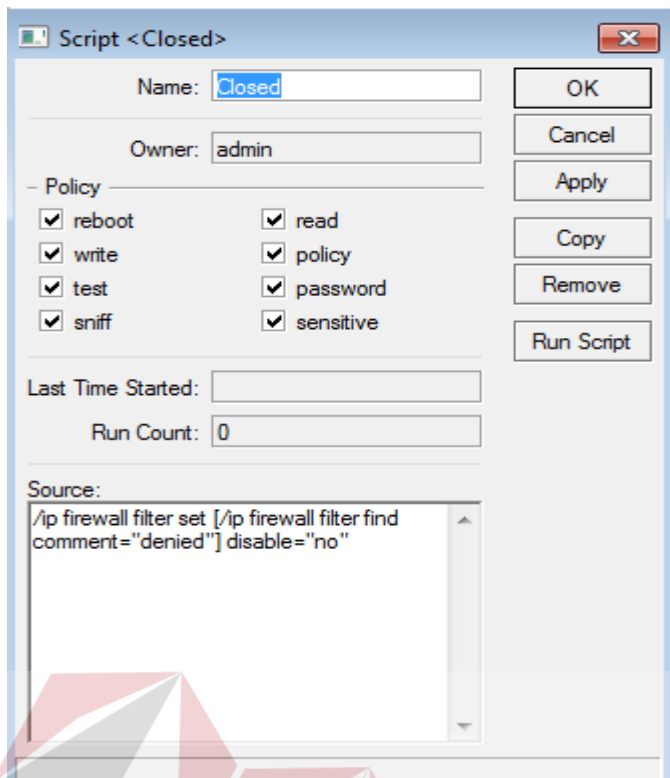
Gambar 4.4 Action yang dilakukan

5.Setting Action menjadi “Drop”.klik comment dan ketikan syntax penanda pada simulasi ini kami menggunakan “Denied”.

6.Setelah Pembuatan Firewall selesai,kami mensetting script untuk mengaktifkan dan menon-aktifkan firewall tersebut.

Berikut adalah script untuk mengaktifkan Firewall :

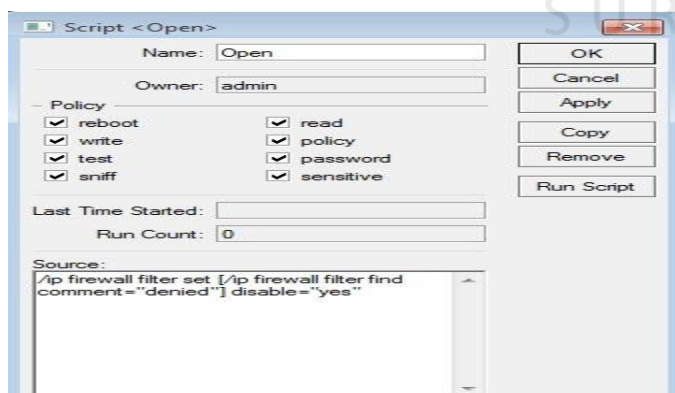
```
/ip firewall filter set [/ip firewall filter find comment="denied"] disable="no".
```



Gambar 4.5 Mengaktifkan firewall

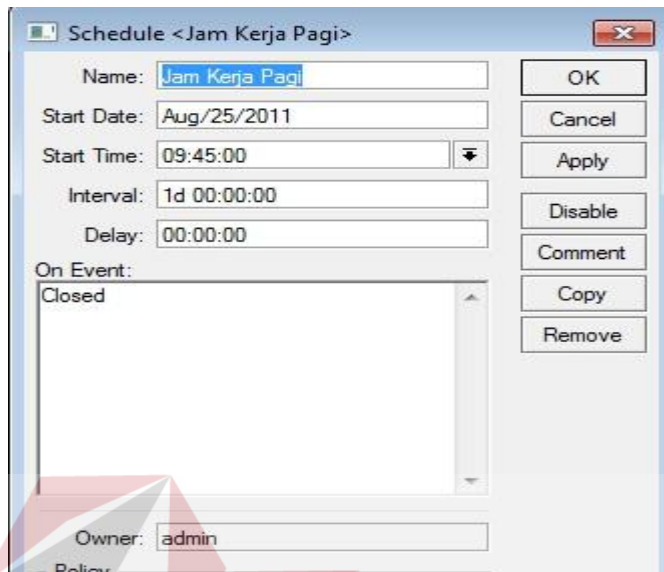
Berikut adalah Script untuk Menon-aktifkan Firewall :

```
/ip firewall filter set [/ip firewall filter find comment="denied"] disable="yes"
```



Gambar 4.6 Penonaktifan firewall

7. Setelah pembuatan script selesai kami melanjutkan ke tahap scheduler.

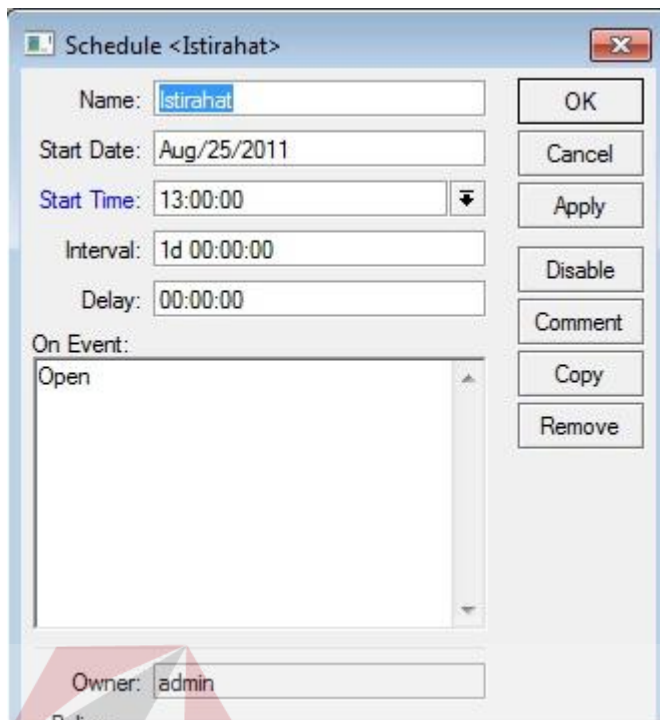


Gambar 4.7 Set jam pagi

Disini penulis Memberi Title dari scheduler 1 “Jam Kerja Pagi “.Untuk mencobanya set Start Time “09.45” sebagai estimasi masuk kerja pukul 09.45.

On Event : diisi sesuai dengan script yang ingin dijalankan pada schedule jam kerja pagi maka setingan firewallnya di buat enabled dan script yg digunakan adalah “Closed”.

Dengan begini maka pada setiap pukul 09.45 maka user yang telah ditentukan tadi tidak dapat mengakses web yang telah didaftarkan di firewall tersebut.

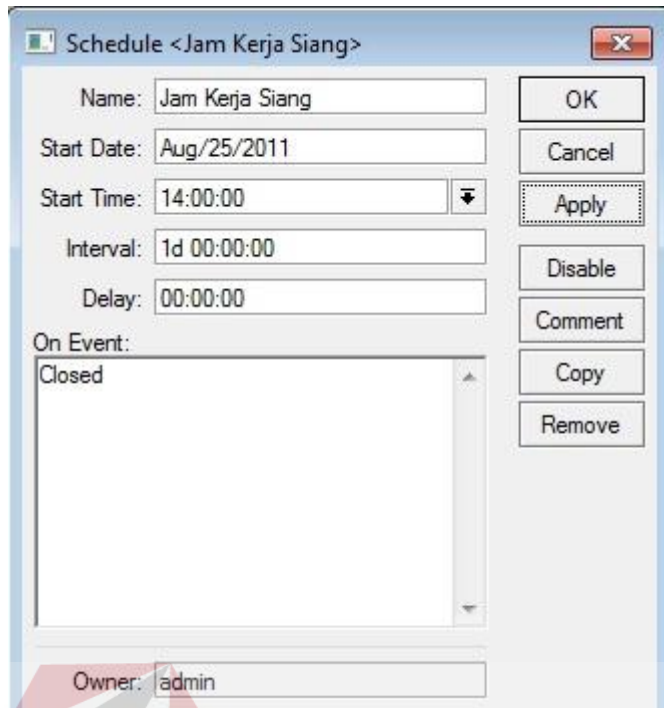


Gambar 4.8 set jam istirahat

Settingan yang sama diberlakukan pada “Istirahat” dengan tujuan pada rentang jam ini user dapat mengakses web tersebut dalam artian dapat menonaktifkan firewall secara otomatis.

ada settingan disamping diberikan waktu start 13.00 dengan asumsi jam istirahat perusahaan pukul 13.00.





Gambar 4.9 Set jam kerja siang

Settingan yang sama diberlakukan pada “Jam Kerja Siang” dengan tujuan pada rentang jam ini user tidak lagi dapat mengakses web tersebut dalam artian dapat mengaktifkan firewall secara otomatis.

Pada settingan disamping diberikan waktu start 14.00 dengan asumsi jam istirahat perusahaan berakhir pada pukul 14.00.

Demikian cara untuk membuat scheduler pemblokiran situs yang kami buat dengan begitu secara otomatis pemblokiran situs akan terupdate dan berlangsung secara terus menerus sampai batas yg tidak ditentukan.